



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta dilindungi Undang-Undang
© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2010 – 2013 dan menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2010 – 2013.

Objek penelitian tersebut dipilih karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mempunyai hubungan yang luas dengan para *stakeholder* dan *shareholder*. *Stakeholder* meliputi konsumen/ pelanggan, pemasok/ penyalur, masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), pemerintah, dan karyawan.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:126-128) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal (*formalized study*) karena bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Dilihat dari metode pengumpulan data, penelitian ini tergolong sebagai studi pengamatan (*monitoring study*), karena peneliti menggunakan data sekunder, tidak meneliti langsung dari perusahaan namun mengambil data dari website resmi yaitu www.idx.com tahun 2010 – 2013 dan data dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2013 dan 2014.

3. Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti

Penelitian ini termasuk dalam kategori desain *ex post facto* (laporan sesudah fakta), dimana peneliti tidak dapat mengendalikan variabel-variabel yang diteliti dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini tergolong studi sebab akibat, karena penelitian bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini akan menjawab pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross sectional*. *Cross sectional* dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu (*at one point in time*) yaitu data 24 perusahaan setiap tahunnya. Sedangkan, *time series* dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu (*over a periode of time*) yaitu 4 tahun (2010 – 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Penelitian ini dipandang sebagai studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara keseluruhan dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu peneliti mengumpulkan data-data perusahaan yang benar-benar nyata untuk keperluan penelitian dari lingkungan perusahaan.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, variabel independen dan variabel moderating.

a. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel *corporate social responsibility* sebagai variabel independen.

b. Variabel moderating

Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, profitabilitas digunakan sebagai variabel moderating.



c. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen

Pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan pengungkapan informasi terkait dengan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini menggunakan 78 item pengungkapan yang mengacu pada penelitian Sembiring (2006) yang meliputi 7 tema, yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Dalam menentukan indeks pengungkapan, peneliti menggunakan teknik tabulasi berdasarkan daftar (*checklist*) pengungkapan. Perhitungan CSR yaitu dengan memberi skor 0 pada item yang tidak diungkapkan dalam *annual report* dan skor 1 untuk item yang diungkapkan.

Pada penelitian ini, penulis melakukan perhitungan CSR dengan menggunakan :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Index* Perusahaan j tahun i

n_j : jumlah item pengungkapan yang diperoleh untuk perusahaan j

ΣX_{ij} : jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j untuk tahun i

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Variabel Moderating

Profitabilitas merupakan rasio perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aktiva perusahaan. Ukuran profitabilitas berbagai macam, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/ aktiva, tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan indikator *Return On Asset*. ROA mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA perusahaan, maka semakin baik. Tingkat pengembalian dari total aset dikalkulasikan sebagai berikut (Gitman, 2012:81):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba usaha setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

c. Variabel Dependen

Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*Price Book Value*) yang merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Market/ book ratio* menyediakan *assessment* bagaimana investor melihat kinerja perusahaan. Rasio ini menghubungkan harga pasar suatu saham perusahaan dengan nilai bukunya (Gitman, 2012:83). Dapat disimpulkan, makin tinggi rasio yang dihasilkan, maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Perhitungan rasio PBV adalah sebagai berikut :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *monitoring*, yaitu dengan cara menelusuri data sekunder (laporan tahunan) yang terpilih menjadi sampel. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari :

1. Website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id
2. *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2013 dan 2014

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non-probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling*, dimana sampel yang dijadikan objek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kriteria sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013	164
Tidak terdaftar berturut-turut selama tahun 2010-2013	(28)
Tidak tersedia laporan tahunan lengkap antara tahun 2010-2013	(35)
Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan	(77)
Sampel penelitian periode 2010-2013	24
Sampel penelitian selama 4 tahun	96

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016



F. Teknik Analisis Data

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness*/ kemencengan distribusi (Ghozali, 2013:19).

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui praktik tingkat pengungkapan CSR, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, minimum, *mean* dan standar deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (*polled data regression*) dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada (Gujarati, 2003:640).

Bentuk variabel dummy tahun yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut (Gujarati, 2003:642):

Dummy 1 : "1" untuk tahun 2010, "0" untuk tahun 2011, 2012, 2013

Dummy 2 : "1" untuk tahun 2011, "0" untuk tahun 2010, 2012, 2013

Dummy 3 : "1" untuk tahun 2012, "0" untuk tahun 2010, 2011, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 d_1 + \beta_3 d_2 + \beta_4 d_3 + \beta_5 d_1 \cdot \text{CSR} + \beta_6 d_2 \cdot \text{CSR} + \beta_7 d_3 \cdot \text{CSR}$$

Keterangan :

Y = nilai perusahaan

CSR = variabel independen *Corporate Social Responsibility*

$d_1, d_2, d_3 = \text{dummy}$ tahun

α = konstanta

β_i = koefisien regresi ($i=1,2,3,4,5,6,7$)

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0 \text{ (} i=1,2,3,4,5,6,7 \text{)}$$

Hasil pengujiannya :

- Jika nilai Sig-t < 0,05, maka terdapat perbedaan koefisien, berarti tolak H_0 . Artinya *pooling* tidak dapat dilakukan.
- Jika nilai Sig-t \geq 0,05, maka tidak terdapat perbedaan koefisien, berarti tidak tolak H_0 . Artinya *pooling* dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat autokorelasi, tidak terdapat multikolinearitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

a) Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen memiliki nilai residual distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual berdistribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali 2013:160).

Untuk menguji normalitas, data menggunakan hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai *Asymp. Sig (2tailed)* $\geq \alpha$ (0,05) berarti data memiliki nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai *Asymp. Sig (2tailed)* $< \alpha$ (0,05) berarti data tidak memiliki nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi (tidak terjadi multikolinearitas) di antara variabel independen (Ghozali, 2013:105). Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *coefficient*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau *VIF* < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* ≥ 10 , maka terdapat multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2013:139). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 menggunakan Uji Glejser, dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independennya. Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas adalah:

- Jika nilai Sig (2tailed) $\geq \alpha$ (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai Sig (2tailed) $< \alpha$ (0,05) maka telah terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013:110). Uji autokolerasi penelitian ini menggunakan Uji Durbin – Watson (DW test).

Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho : tidak ada autokolerasi ($r = 0$)

Ha : ada autokolerasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah (Ghozali 2013:111):

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi	<i>No decision</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak tolak	$du < d < 4-du$

4. Analisis Regresi

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan alat statistik yakni Analisis Regresi Berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Hasil analisis regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



linear berganda adalah koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien

ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali 2013:95). Model regresi dari penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \epsilon$$

Y : nilai perusahaan

α : konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi

X_1 : CSR

X_2 : profitabilitas

$X_1 X_2$: interaksi antara CSR dengan profitabilitas

ϵ : *error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

5. Uji Keberartian Model (Uji Statistik F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Model statistik dari Uji F adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{paling tidak ada satu } \beta_i \neq 0 \text{ (} i=1,2,3 \text{)}$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika $\text{Sig-F} < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 artinya model regresi signifikan.
- Jika $\text{Sig-F} \geq \alpha (0,05)$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak signifikan.



6. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2013:98). Model statistiknya adalah :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

$$H_a : \beta_3 \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika $\text{Sig-t} < 0,05$; maka tolak H_0 . Artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{Sig-t} \geq 0,05$; maka tidak tolak H_0 . Artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:100). Nilai berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

- Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y (variabel dependen).

- Jika $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin dekat R^2 ke nilai 1, maka semakin tepat garis regresi yang terbentuk untuk meramalkan variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

